

## PENINGKATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) MELALUI IDENTIFIKASI DAN MITIGASI RISIKO DI HOME INDUSTRI TAHU EEN

Setiawan

Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran, Jatinangor, Sumedang

E-mail: Setiawan17@unpad.ac.id

**ABSTRAK.** Perkembangan industri, terutama sektor informal yang sedang tumbuh di Indonesia, memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian negara. Sektor ini menciptakan lapangan kerja bagi pengangguran dan meningkatkan pendapatan pekerja. Kegiatan pengkajian dan sosialisasi di industri tahu EEN bertujuan untuk : a.Mengetahui masalah kesehatan yang ada di home industri tahu EEN. b.Menentukan solusi dan tindakan yang dilakukan dalam mengatasi masalah kesehatan yang ada di home industri tahu EEN. c.Mengetahui faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja di home industri. d.Mengetahui jenis-jenis kecelakaan kerja di dapur secara umum. e.Mengetahui pencegahan kecelakaan kerja di home industri. Metode yang dilakukan dalam sosialisasi ini yaitu ceramah yang dilakukan kepada pekerja di pabrik tahu EEN. Implementasi dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2025, saat dilakukan implementasi seluruh pekerja tampak memperhatikan dengan seksama terkait materi yang disampaikan, acara berjalan lancar sesuai dengan konsep yang telah direncanakan. Kegiatan pendidikan kesehatan berlangsung tertib dan peserta aktif mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Pekerja pun mampu mengikuti materi-materi yang sudah diberikan. Berdasarkan hasil pretest pada 8 orang pekerja, nilai pretest rata-rata adalah 70. Sebanyak 4 orang memiliki nilai pretest diatas rata-rata sedangkan 4 lainnya di bawah rata-rata. Selanjutnya pada hasil nilai posttest rata-rata adalah 95. Sebanyak 8 orang memiliki nilai posttest di atas rata-rata. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan pada seluruh pekerja mengenai standar penggunaan APD, potensi bahaya saat bekerja, dan prinsip-prinsip dalam menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja. Saran agar pihak pabrik tahu EEN lebih memperhatikan dan menyediakan mengenai penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang aman dan nyaman untuk para pekerja serta menyediakan kotak P3K sebagai obat untukantisipasi apabila terjadi kecelakaan kerja.

**Kata Kunci :** Home Industri; Industri Tahu; Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); Manajemen Risiko.

## IMPROVEMENT OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OSH) THROUGH RISK IDENTIFICATION AND MITIGATION AT THE EEN TOFU HOME INDUSTRY

**ABSTRACT.** The growth of industry in Indonesia, particularly the expanding informal sector, has a significant impact on the nation's economy. This sector creates employment opportunities and increases workers' income. This assessment and outreach program at the EEN tofu industry was conducted with the following objectives: (a) to identify existing health problems at the EEN tofu home industry; (b) to determine appropriate solutions and actions to address these health issues; (c) to understand the factors causing work accidents; (d) to recognize common types of work accidents in a kitchen environment; and (e) to learn about the prevention of work accidents in a home industry setting. The method employed was a lecture-based session for the workers at the EEN tofu factory. The program was implemented on January 24, 2025. During the session, all workers were observed to be attentive to the material presented, and the event proceeded smoothly as planned. The health education activity was orderly, with participants actively asking and answering questions, indicating they were able to comprehend the provided material. Based on the pre-test results from 8 workers, the average score was 70, with four workers scoring above this average and four below. Following the intervention, the average post-test score increased to 95, with all workers scoring above the initial average. This demonstrates a significant improvement in the workers' knowledge regarding Personal Protective Equipment (PPE) standards, potential workplace hazards, and the principles of implementing occupational safety and health. It is recommended that the management of the EEN tofu factory enhances its focus on providing safe and comfortable PPE for its employees. Furthermore, providing a first-aid kit is essential to anticipate and respond to any potential work accidents.

**Keywords:** Home Industry; Risk Management; Occupational Safety and Health (OSH); Tofu Industry.

### PENDAHULUAN

Perkembangan industri, terutama sektor informal yang sedang tumbuh di Indonesia, memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian negara. Sektor ini menciptakan lapangan kerja bagi pengangguran dan meningkatkan

pendapatan pekerja. Namun, industri informal masih belum sepenuhnya memenuhi standar peraturan yang ada di Indonesia. Kurangnya peran pemerintah dalam pengawasan dan pelatihan bagi pekerja menyebabkan munculnya berbagai masalah terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Sektor informal ditandai dengan banyak-

nya unit usaha kecil, kepemilikan individu atau keluarga, penggunaan teknologi sederhana, serta ketergantungan pada tenaga kerja. Selain itu, tingkat pendidikan dan keterampilan pekerja cenderung rendah, yang berakibat pada produktivitas dan upah yang lebih rendah dibandingkan dengan sektor formal.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 mengenai penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja secara terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi. Hal ini bertujuan untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan serta penyakit akibat kerja dengan melibatkan manajemen, pekerja, dan serikat pekerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk meningkatkan produktivitas. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu aspek perlindungan tenaga kerja yang bertujuan untuk memastikan bahwa pekerja dan orang-orang di sekitar tempat kerja selalu dalam kondisi aman dan sehat, serta menjaga agar sumber daya produksi dapat digunakan dengan aman dan efisien, yang penting untuk kelancaran proses produksi dan peningkatan produktivitas industri.

Salah satu usaha yang berkembang pesat di sektor informal adalah industri tahu rumahan, di mana terdapat pekerja yang terlibat dalam proses produksinya. Umumnya, pekerja di pabrik tahu belum mendapatkan layanan kesehatan kerja atau jaminan kesehatan jika mengalami penyakit akibat kerja. Dalam proses produksi, terdapat banyak potensi bahaya yang dapat mempengaruhi kesehatan pekerja. Industri tahu mengolah kedelai menjadi produk tahu.

Kegiatan pengkajian dan sosialisasi diindustri tahu EEN bertujuan untuk :

- a. Mengetahui masalah kesehatan yang ada di home industri tahu EEN.
- b. Menentukan solusi dan tindakan yang dapat mahasiswa lakukan dalam mengatasi masalah kesehatan yang ada di home industri tahu EEN.
- c. Mengetahui faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja di home industri.
- d. Mengetahui jenis-jenis kecelakaan kerja di dapur secara umum.
- e. Mengetahui pencegahan kecelakaan kerja di home industri.

Manfaat Kegiatan pengkajian dan sosialisasi diindustri tahu EEN adalah :

- a. Pekerja dapat mengetahui dan mencegah kecelakaan kerja di home industri tahu EEN.

- b. Pekerja lebih peduli terhadap kesehatan diri sendiri yang dapat berdampak terhadap produk.

## METODE

Metode yang dilakukan dalam sosialisasi ini yaitu ceramah yang dilakukan oleh Team kelompok RW 20 kepada pekerja di pabrik tahu EEN.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah upaya yang dilakukan untuk mencegah dan mengurangi risiko kecelakaan serta penyakit akibat kerja, dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. K3 mencakup segala kebijakan, prosedur, serta aktivitas yang dirancang untuk melindungi pekerja dari bahaya yang mungkin terjadi selama melakukan pekerjaan (Manullang, 2016). Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk melindungi pekerja dari potensi bahaya fisik, kimia, biologis, serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan di tempat kerja (Hidayat, 2018). Penerapan K3 sangat penting dalam mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, serta untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Penerapan K3 melibatkan identifikasi potensi bahaya, evaluasi risiko, pengendalian bahaya, serta pemberian pelatihan dan edukasi kepada pekerja agar dapat bekerja dengan aman dan sehat. Sebagai bagian dari manajemen risiko, K3 mengutamakan upaya pencegahan dan penanggulangan yang dapat mengurangi tingkat kecelakaan dan penyakit di tempat kerja. Penerapan K3 yang efektif juga berkontribusi pada efisiensi dan keberlanjutan operasional di suatu organisasi atau industri (Supriyanto, 2015).

Proses keperawatan dalam kesehatan dan keselamatan kerja terdiri dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Pengkajian dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data, pengelompokan data, analisa data, dan perumusan masalah beserta prioritasnya. Proses pengkajian dilakukan mulai dari tanggal 18 Januari 2025. Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah windshield survey dan wawancara secara langsung kepada seluruh pekerja Pabrik Tahu EEN. Berdasarkan pengkajian, didapatkan beberapa masalah yang dapat dirumuskan menjadi diagnosis keperawatan, yaitu:

1. Pemeliharaan Kesehatan Kerja Tidak Efektif b.d Kurang terpapar informasi mengenai penggunaan APD yang lengkap d.d beberapa pekerja tidak mengetahui APD yang lengkap seharusnya bagaimana, para pekerja tidak menggunakan APD yang lengkap, hazard cukup tinggi, sedangkan pekerja tidak menggunakan APD lengkap, APD yang digunakan hanya sepatu boot dan celemek, sebagian ada yang tidak menggunakan sepatu boot padahal sudah disediakan oleh pabrik, beberapa pekerja ada yang bekerja sambil merokok.
2. Defisit Kesehatan Komunitas b.d ketidaktahuan pekerja dalam melakukan perawatan kesehatan d.d beberapa pekerja menderita hipertensi, mayoritas pekerja sering memakan makanan berlemak, mayoritas pekerja merupakan perokok aktif, Mayoritas pekerja mengkonsumsi kopi, seluruh pekerja tidak pernah melakukan aktivitas fisik.

Setelah diidentifikasi diagnosa prioritas yaitu Pemeliharaan Kesehatan Kerja Tidak Efektif. Kemudian dilakukan implementasi sesuai dengan rencana asuhan keperawatan yang sebelumnya sudah dibuat. Adapun untuk implementasi yang telah dilakukan yaitu:

1. Penyebaran poster dan menempelkan poster mengenai kesehatan dan keselamatan kerja diantaranya standar penggunaan APD, potensi bahaya saat bekerja, dan prinsip-prinsip dalam menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja.
2. Melakukan pendidikan kesehatan mengenai standar penggunaan APD, potensi bahaya saat bekerja, dan prinsip-prinsip dalam menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja.

Implementasi dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2025, saat dilakukan implementasi seluruh pekerja tampak memperhatikan dengan seksama terkait materi yang disampaikan, acara berjalan lancar sesuai dengan konsep yang telah direncanakan. Kegiatan pendidikan kesehatan berlangsung tertib dan peserta aktif mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Pekerja pun mampu mengikuti materi-materi yang sudah diberikan.

Berdasarkan hasil pretest pada 8 orang pekerja, nilai pretest rata-rata adalah 70. Sebanyak 4 orang memiliki nilai pretest diatas rata-rata sedangkan 4 lainnya di bawah rata-rata. Selanjutnya pada hasil nilai posttest rata-rata adalah 95. Sebanyak 8 orang memiliki nilai posttest di atas rata-rata. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan pada seluruh pekerja mengenai standar penggunaan APD,

potensi bahaya saat bekerja, dan prinsip-prinsip dalam menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja.

**Tabel 1 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Pekerja (n = 8)**

No.	Nama	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test
1.	Tn. A	100	100
2.	Tn. H	60	80
3.	Ny. N	60	100
4.	Tn. A	80	100
5.	Ny. S	80	100
6.	Ny. A	80	100
7.	Tn. Y	40	80
8.	Ny. B	60	100

## SIMPULAN

Pelaksanaan asuhan keperawatan kesehatan kerja bagi *home industry* dapat bermanfaat bagi pekerja maupun pemilik *home industry* dalam upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan selama bekerja. Hal tersebut dapat diidentifikasi melalui permasalahan kesehatan yang dialami oleh pekerja selama bekerja di tempat kerja. Asuhan keperawatan kesehatan kerja merupakan salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan kesehatan di lingkungan kerja yang pelaksanaannya dilakukan melalui edukasi kesehatan kepada pekerja dan pemilik *home industry*. Masalah keperawatan yang diangkat pada *home industry* Pabrik Tahu EEN ini yaitu pemeliharaan kesehatan kerja tidak efektif. Intervensi yang diberikan yaitu berupa edukasi kesehatan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja diantaranya standar penggunaan APD, potensi bahaya saat bekerja, dan prinsip-prinsip dalam menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja. Dalam pelaksanaan implementasi, pekerja dan pemilik *home industry* dapat mengikuti kegiatan edukasi kesehatan dengan baik dan memperhatikan dengan seksama, serta menunjukkan peningkatan pada hasil post test.

## Saran

Diharapkan agar pihak pabrik tahu EEN lebih memperhatikan dan menyediakan mengenai penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang aman dan nyaman untuk para pekerja serta menyediakan kotak P3K sebagai obat untukantisipasi apabila terjadi kecelakaan kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Citra, R. (2017). *Penilaian Risiko Potensi Bahaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia*.
- Hidayat, S. (2018). *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Prenada Media Group.
- Irzal, I. (2016). *Dasar-Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Edisi 1*. Kencana
- Manullang, H. (2016). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Teori dan Praktik*. Rajawali Press.
- Poetra, R. P. (2021). *Pengantar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)*. TOHAR MEDIA.
- Supriyanto, S. (2015). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Industri*. Ghalia Indonesia.
- Wibowo, A. (2017). *Dasar-Dasar Keselamatan Kerja*. Salemba Empat

## LAMPIRAN

### Implementasi

